

# **PENGEMBANGAN PROTOTIPE *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* UNTUK Mendukung PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YUPPEN TEK 4 TANGERANG**

Hanifah Jihan, M.Kom<sup>1)</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang / Fakultas Teknik,  
Program Studi Informatika

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Kota Tangerang TLP. 55793251, 55772949, 55793802, 55736926

Email: hanifahjihan90@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penerapan perkembangan Knowledge Management sudah menjadi suatu kebutuhan mendasar pada era globalisasi saat ini. Kemampuan perusahaan mengelola knowledge yang ada merupakan kekuatan yang diperlukan untuk dapat tetap bertahan. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian dengan menggunakan Metode SECI dan ISO 9126. Metode pengumpulan data dengan melakukan teknik observasi langsung, studi pustaka, wawancara dan kuesioner. Pada bagian menganalisis dan merancang system adalah dengan menggunakan SECI, dan Unified Modelling Language (UML). Pengujian validitas dengan menggunakan perangkat lunak model ISO 9126, yaitu: functionality, efficiency, usability, menggunakan kuesioner, sedangkan untuk teknik pengujian perangkat lunak menggunakan prototype web based yang dihasilkan menyediakan forum, blog, knowledge nilai, knowledge matapelajaran untuk menghasilkan kualitas yang baik dengan menggunakan perangkat lunak model ISO 9126, CMS Joomla, dan juga SECI.

**Kata Kunci :** *Knowledge Management Sistem, SECI, ISO 9126, PHP, Prototype dan MySQL.*

## **ABSTRACT**

*Application of Knowledge Management development has become an essential requirement in the current era of globalization. The company's ability to manage the knowledge that there is a force that is needed to be able to stay afloat. This research is a kind of research using SECI and ISO 9126. Method Data were collected by direct observation techniques, library research, interviews and questionnaires. In analyzing and designing the system is to use SECI, and Unified Modeling Language (UML). Testing the validity of using a software model of ISO 9126, namely: functionality, efficiency, usability, using a questionnaire. As for the software testing techniques using the resulting prototype provides a web-based forums, blogs, knowledge value, knowledge lesson to produce good quality using a software model of ISO 9126, CMS Joomla, and also SECI.*

**Keywords:** *Knowledge Management System, SECI, ISO 9126, PHP, Prototype and MySQL.*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat, hampir di semua bidang menggunakan teknologi yang saat ini ada, tidak terkecuali bidang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah hingga Universitas. *Knowledge Management System* sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan maupun organisasi, karena sebagian sudah menggunakan KMS sebagai alat untuk mendukung proses kerja mereka. Hal ini tentunya sudah ketinggalan jauh, bahkan dapat dibilang sudah tidak layak. Jika semuanya masih menggunakan sistem manual yang bersifat kertas, banyak dokumen atau laporan yang berserakan dimana – mana, dan akhirnya dokumen – dokumen tersebut sulit untuk di temukan, tentunya ini menjadi kurang efisien dan tidak fleksibel. peneliti membuat KMS ini dengan menggunakan analisa SECI, berharap

bisa membantu proses belajar mengajar guru dengan siswanya menjadi lebih mudah, dapat diakses oleh komputer yang terhubung di internet, dan lebih fleksibel. Maka hal ini perlu di maksimalkan kembali. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode KMS dengan SECI, dari pada metode KMS yang lainnya seperti becerra-fernandez, Tiwana, Newman, Davidson dan Voss. Lebih memilih SECI karena model pengembangan SECI inilah yang lebih tepat untuk mengembangkan sistem di Yuppentek saat ini. Kalau Becerra-fernandez pengembangannya terlalu sulit, sedangkan Tiwana lebih kepada mendukung komunikasi yang kaya. Konteks, pemaknaan, opini, prasangka dan biasaa harus punya saluran untuk mengalir melalui sistem. Sehingga saya memilih untuk menggunakan SECI dengan ISO 9126 karena lebih memudahkan, lebih dimengerti oleh para guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

### 1.1. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya fasilitas sekolah untuk biasaa mendukung proses pembelajaran online;
2. Sulitnya untuk mengejar ketinggalan pelajaran bagi siswa-siswi yang sakit ataupun ijin.

### 1.2. Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan Pengembangan *Prototype Knowledge Management System* di Sekolah Menengah Atas YUPPENTEK 4 Tangerang ini, penulis hanya membahas mata pelajaran, laporan nilai, group, forum sampai dengan blog. Pada bagian jadwal matapelajaran berisi, hari, jam dan mata pelajaran yang telah ditentukan.

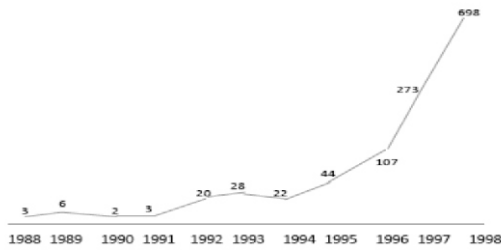
### 1.3. Rumusan Masalah

Berbagai banyak hal masalah yang kita jumpai, baik itu dalam bisnis sekalipun. Bahkan dalam membuat sebuah konsep yang baru pun

sering berkaitan dengan masalah. Dari proposal penelitian ini ditemukan berbagai macam masalah. Namun tidak semua penulis bahas, salah satu dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana model Knowledge Management Sistem (KMS) untuk interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah menengah Yuppentek Tangerang?

## 2.1 Latar Belakang Knowledge Management

Knowledge Management (KM) sebagai suatu konsep atau suatu teori dan juga praktek yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa telah menjadi isu sentral dan telah menjadi era baru dalam dunia manajemen, ekonomi global saat ini. Despres dan Chauval menjelaskan bahwa salah satu indikator melonjaknya perhatian terhadap Knowledge Management adalah meningkatnya artikel-artikel tentang KM sejak tahun 1988 – 1999, seperti digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Knowledge Management dalam era manajemen dan ekonomi global melonjak pesat sejak tahun 1995 ke atas. [Despres dan Chauval, 2000]

## 2.2 Unsur-Unsur Knowledge Management

Pada bagian unsur – unsur Knowledge Management ini menurut Despres dan Chauval unsur-unsur Knowledge Management mengacu pada kesepuluh model tersebut. Unsur-unsur tersebut meliputi: waktu, bentuk dan jenis pengetahuan, ruang social, konteks, transformasi dan dinamika, penghubung dan media, dan budaya pengetahuan. Namun, karena Bahasa Inggris bukanlah bahasa ibu, penulis kurang memahami maksudnya. Oleh karena itu, penulis mencoba mengklasifikasikan unsur-unsur KM tersebut ke dalam suatu konstelasi yang menurut penulis mudah untuk dipahami. Unsur-unsur KM, menurut penulis dapat diidentifikasi kedalam beberapa aspek, yaitu apa, siapa, bagaimana, dan dimana. [Uwes A. Chaeruman, 2011]

## 2.3 Proses – proses pada Knowledge Management

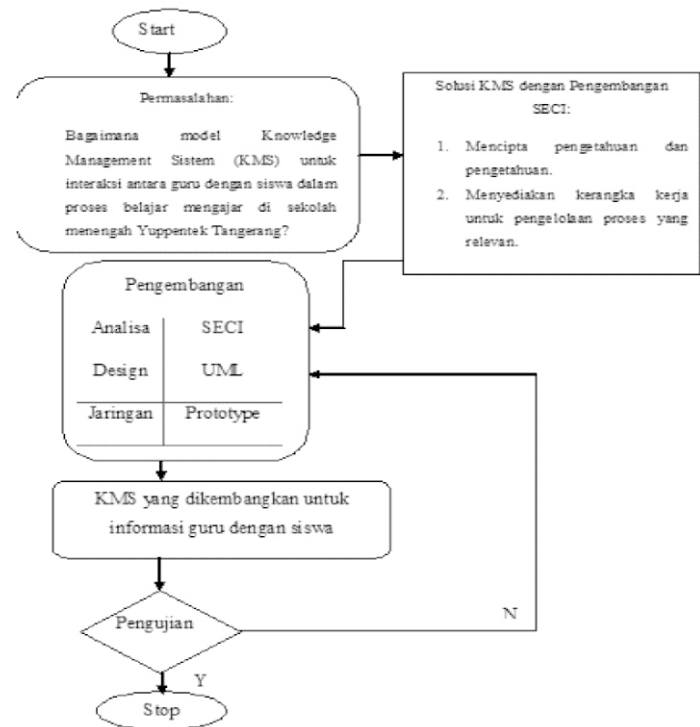
Ada beberapa proses yang terlibat dalam knowledge management, diantaranya yaitu discovery, captur, sharing dan application. Knowledge discovery dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembentukan tacit knowledge atau explicit knowledge dari data dan informasi atau dari hasil sintesa knowledge yang sebelumnya. Hal ini tentunya dapat dilakukan dengan melalui proses combination dan socialization. Knowledge capture yaitu suatu bentuk proses untuk mengambil atau menangkap knowledge, baik yang bersifat tacit maupun explicit, yang berada people, artifacts dan organizational entities. Proses knowledge capture ini dapat dilakukan melalui proses externalization dan juga internalization.

Dan knowledge sharing yaitu proses dimana explicit dan tacit knowledge dapat

dikomunikasikan dengan individu yang lain. Ini menyebabkan proses sharing lebih focus pada pertukaran knowledge yang bersifat explicit. Knowledge application adalah proses untuk menggunakan knowledge dalam pengambilan keputusan suatu tugas. Hal ini dapat dilakukan melalui proses direction dan routines.

## 2.4 Kerangka Konsep/ Pola Pikir Pemecahan Masalah

### 2.4.1 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

## 3.1 METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan sistem Knowledge Management sistem untuk mendukung proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Yuppentek Tangerang yang dilakukan merupakan jenis penelitian terapan

(Applied Research). Hasil penelitian dapat langsung diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini akan menerapkan teori pengembangan sistem KMS menggunakan SECI, implementasi hasil analisis dan perancangan menggunakan CMS Joomla berbasis PHP dan database MySQL, dan pengujian aplikasi berbasis web.

### 3.2 METODE PEMILIHAN SAMPEL

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan sampel dengan purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil responden yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri – ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut. [Nasution].

### 3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Data- data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan melakukan kegiatan berikut :

#### A penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer di tempat objek penelitian secara langsung yaitu dengan mendatangi langsung Yuppentek sehingga kebutuhan akan data pokok penyusun tesis dapat dipenuhi. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara:

1. Wawancara  
Peneliti melakukan Tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung maupun melalui telephone dengan para pengajar dikelas dan staff Yuppentek.
2. Kuesioner  
Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan masalah, sehingga diperoleh data yang lebih terperinci dan sistematis yang akan dibagikan secara acak kepada para siswa, dan guru.
3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada proses mengajar di kelas yang terjadi saat ini pada sekolah. Pada penelitian ini, yang merupakan data primer yaitu data yang bersumber dari hasil pengisian kuesioner oleh 10 para siswa dan guru yuppentek. Lembar kuesioner dilakukan melalui bantuan yuppentek.

### 3.4 Teknik Analisis, Rancangan dan Pengujian Data

#### 3.4.1 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan SECI. Analisis menggunakan metode pendekatan SECI yang dilakukan dari hasil wawancara dengan pihak – pihak yang terkait. Analisis terhadap data yang telah dikumpulkan seperti hasil kuesioner, hasil olah dokumen dan lain – lain, yaitu membandingkan lebih dari 2 dokumen yang didapat.

#### 3.4.2 Perancangan Sistem

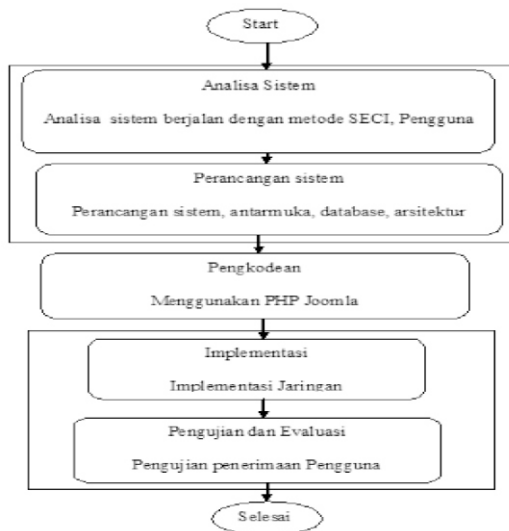
Teknik perancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode SECI dan menggunakan Unified Modelling Language (UML).

#### 3.4.3 Pengujian Sistem

Teknik pengujian sistem dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan black-box testing dengan cara sebagai berikut :

1. pengujian penerimaan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pengguna sistem dengan teknik pengujian black-box testing.
2. Instrument dalam pengujian penerimaan sistem dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disebarakan pada responden yaitu siswa, pengajar, dan staff Yuppentek. Instrument kuesioner ini terdiri dari 20 item pertanyaan yaitu:
  - a. Pertanyaan – pertanyaan untuk menguji fungsionalitas sistem;
  - b. Pertanyaan – pertanyaan untuk menguji kecepatan layanan informasi;
  - c. Pertanyaan – pertanyaan untuk menguji hasil analisis dan rancangan sistem.

### 3.5 Langkah – langkah Penelitian



Gambar 3.1 Langkah – langkah Metodologi Penelitian

#### 4.1 Analisa Model *Knowledge Management System*

##### 4.1.1 Analisis Aktifitas Organisasi

Sekolah Menengah Yuppentek merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan peralatan laboratorium memiliki kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

##### 1. Mempersiapkan Materi Mengajar

Sebelum pengajar memasuki kelas, para guru atau pengajar harus mempersiapkan bahan materi mengajar untuk diberikan kepada siswa sesuai dengan jam yang telah ditentukan dari sekolah menengah ppentek Tangerang.

##### 2. Menyediakan Peralatan atau Media Mengajar

###### a. Peralatan Kimia

Peralatan kimia ini berfungsi untuk mempelajari dan memperkenalkan bahan kimia dalam rumah tangga, bahan kimia dalam makanan, serta mempelajari zat adiktif.

Seperti : sabun, pewangi, karbol, kandungan makanan yang ada dalam kemasan misalnya : ada

zat pewarna, dan zat pengawetnya.

###### b. Peralatan Biologi

Mempelajari dan memperkenalkan anatomi tubuh manusia. Seperti : jantung, paru – paru, otak, dan lain sebagainya yang terdapat dalam tubuh manusia dalam bentuk patung.

###### c. Peralatan Komputer

Peralatan komputer berfungsi untuk melakukan praktek komputer, misalnya: menulis laporan dalam bentuk word, membuat laporan keuangan dalam bentuk excel, menghias foto dengan photoshop, dan lain – lain.

###### d. Peralatan Bahasa Inggris

Peralatan bahasa inggris yang berfungsi untuk melakukan praktek bahasa inggris di laboratorium bahasa. Seperti: hedset, komputer, dvd, dan lain – lain.

##### 3. Melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

KBM adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sebelum memulai pelajaran di kelas. Kegiatan ini seperti mengatur kondisi didalam kelas atau menertibkan siswa – siswi di dalam kelas, dan kegiatan KBM lain sebagainya.

##### 4.1.2 Analisis Area Untuk Pengembangan KMS

Cakupan kegiatan di sekolah menengah Yuppentek Tangerang yang luas ini, perlu adanya kegiatan untuk menentukan area pengembangan KMS. Untuk mendukung semua kegiatan yang di sekolah menengah Yuppentek Tangerang, knowledge management system yang akan dikembangkan menjadi sangat kompleks dan untuk pengembangannya memakan waktu yang lama. Dalam peneliti ini, akan dikembangkan knowledge management

system pada bagian kesiswaan. Dimana akan disesuaikan pada layanan yang terbaik pada bidang mengajar. Layanan kesiswaan meliputi :

1. Penyediaan layanan terhadap proses belajar mengajar dikelas,
2. Memberikan layanan terhadap proses belajar mengajar antara guru dengan siswa dikelas.

#### 4.1.3 Pemilihan Area Penerapan KMS

Sesuai dengan tugas dari kesiswaan yang menitik beratkan pada guru dengan siswa untuk belajar mengajar dikelas untuk menggunakan peralatan serta memberikan layanan proses belajar mengajar yang baik antara siswa dengan guru, guna meningkatkan kepuasan siswa dalam mengikuti belajar dikelas, maka pemilihan area penerapan Knowledge Management Sistem dapat dimulai dengan memberikan dukungan kepada bagian kesiswaan sekolah menengah Yuppentek Tangerang.

#### 4.1.4 Analisis Penyelarasan Knowledge Management Dengan Strategi Organisasi

##### 1. Analisis Strategi Organisasi

Proses belajar mengajar adalah suatu cara guru dalam memberikan informasi pendidikan yang terbaik kepada siswa – siswi di kelas harus dapat meyakinkan bahwa pendidikan dapat membuat masa depan mereka menjadi lebih. Oleh sebab itu diperlukan adanya sebuah aplikasi teknologi informasi yang mendukung proses belajar mengajar siswa dengan guru di Sekolah Menengah Yuppentek Tangerang.

##### 2. Analisis Knowledge yang dibutuhkan

Untuk dapat melihat knowledge yang dibutuhkan, maka diperlukan adanya data, informasi dan knowledge yang mendukung. Kebutuhan – kebutuhan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Analisis Knowledge yang dibutuhkan

No	Knowledge	Informasi	Knowledge
1	Knowledge Teknisi	Informasi tentang teknik yang ada	Knowledge Kompetensi setiap teknisi
2	Knowledge Alat	Informasi tentang peralatan yang ada	Knowledge mengenai pengetesan, pemakaian, pemeliharaan, dan penanganan kerusakan alat.
3	Knowledge Software	Informasi versi dan kegunaan software	Knowledge mengenai instalasi software, dan upadate software.
4	Knowledge Personal Computer (PC)	Informasi spesifikasi hardware dan software	Knowledge mengenai pemeliharaan hardware dan software.
5	Knowledge Guru	Informasi mengenai data – data g rang masih aktif untuk mengajar di sekolah menengah Yuppentek Tangerang	Knowledge mengenai data dan kebutuhan guru untuk mengajar di dalam kelas.
6	Knowledge Materi Pengajar	Informasi mengenai materi –materi mengajar yang akan diberikan oleh guru kepada siswa di kelas	Knowledge mengenai materi
7	Knowledge Siswa	Informasi mengenai siswa	Knowledge mengenai kebutuhan siswa dalam belajar dikelas.

Tabel 4.2 Rangkuman SECI

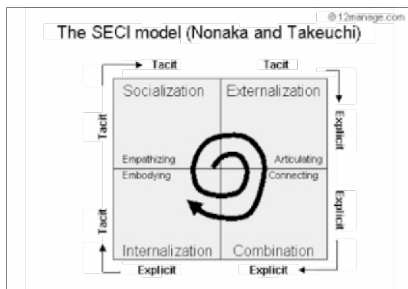
Tahapan Model SECI	Proses Knowledge Management
Sosialisasi	Diskusi Diskusi elektronik Rapat diskusi
Eksternalisasi	Penulisan Ide
Kombinasi	Penilaian hasil evaluasi pembelajaran Forum diskusi
Internalisasi	Akses dokumen Sharing document

Sosialisasi	Eksternalisasi
Tacit – Tacit	Tacit – Eksplicit
- Diskusi elektronik	- Penulisan ide
Internalisasi	Kombinasi
Explicit – Tacit	Explicit – Explicit
- Pengaksasan dokumen terkait	- Forum diskusi
- Sharing document	- Penulisan penilaian hasil evaluasi

Gambar 4.1 SECI Model Proses Belajar Mengajar.

### 3. Analisis Hubungan Antara Strategi Proses Belajar Mengajar dikelas

Untuk mengetahui ketersediaan informasi dan knowledge yang dibutuhkan yayasan, yang mendukung strategi yayasan yang mendukung tujuan dan kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Dapat menggunakan model SECI.



Gambar 4.1 Kerangka SECI pada Sekolah Menengah Yuppentek Tangerang.

### 4. Analisa Aset Data, Informasi dan Knowledge

Berdasarkan analisis kebutuhan, kemudian dilakukan analisis assets data, informasi *knowledge* yang sudah dimiliki dan belum dimiliki oleh para guru untuk mendukung proses belajar mengajar dikelas.

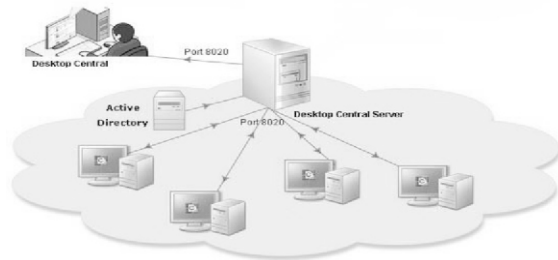
#### 4.1.5 Analisis Teknologi Penyebaran Knowledge

Penyebaran knowledge management system yang ada pada proses belajar mengajar menggunakan dua mekanisme yaitu push dan

pull. Mekanisme push adalah mekanisme knowledge yang baru terdokumentasi disediakan untuk pembelajaran, dalam mendukung aktifitas.

#### 4.1.6 Analisis Infrastruktur Teknologi Informasi

Susunan infrastruktur di sekolah menengah Yuppentek Tangerang terdiri dari server utama, kemudian juga modem yang digunakan untuk koneksi ke internet dari service dihubungkan melalui hub ke empat bagian utama yaitu tata usaha, kesiswaan, teknisi, dan gudang.



Gambar 4.2 Infrastruktur Sekolah Menengah Yuppentek Tangerang.

#### 4.1.7 Analisis Skenario Knowledge Management System

Tabel 4.2 Hubungan Aktifitas dan Proses Knowledge Management

No	Aktifitas proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Yuppentek Tangerang	Proses knowledge Management	Tahapan model SECI
1	Mempersiapkan alat atau media pelajaran	Akses Dokumen Diskusi	Internalisasi Sosialisasi
2	Mempersiapkan perangkat mengajar	Diskusi Penulisan Ide	Sosialisasi Eksternalisasi
3	Mempersiapkan alat pretest dan post test	Diskusi Akses document Penilaian hasil evaluasi	Sosialisasi Internalisasi Kombinasi
4	Mempersiapkan Materi Mengajar	Diskusi Sharing	Sosialisasi

		<i>document</i> <i>Penulisan ide</i>	<i>Internalisasi</i> <i>Eksternalisasi</i>
5	Melakukan KBM	Rapat Diskusi Sharing Document Forum Diskusi	<i>Sosialisasi</i> <i>Internalisasi</i> <i>Kombinasi</i>
6	Evaluasi Hasil Mengajar	Diskusi Penilaian hasil evaluasi	<i>Sosialisasi</i> <i>Kombinasi</i>

## 5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dengan metode pendekatan SECI dalam proses pengembangan system belajar mengajar antar siswa dengan guru ini dapat diharapkan dapat membantu proses belajar siswa dan guru di dalam kelas sesuai dengan jadwal ditentukan, dan pemeliharaan serta pengelolaan data menjadi informasi yang bermanfaat dapat membantu fungsi-fungsi dari *knowledge management system* dalam hal pembuatan, pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan data pengetahuan yang bersifat *explicit* maupun *tacit* sampai dengan pembuatan laporan. Sistem ini dibangun sebagai sarana peningkatan mutu dan kualitas dalam pengembangan system KMS di sekolah menengah Yuppentek, sehingga pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan system dalam bidang pendidikan pada sekolah menengah Yuppentek ini dapat terkoordinir dan terorganisir secara sistematis dan terpadu.

## 5.2 SARAN

Pada sistem berjalan penulis mengusulkan agar penggunaan system harusnya lebih maksimal, dan pengembangan KMS ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dari penulis antara lain :

### 1. Aspek system

- a. Perlunya pemanfaatan dari hardware yang ada di sekolah menengah Yuppentek Tangerang untuk implementasi system KMS ini. Karena system KMS ini berbasis web dapat

diakses oleh banyak orang, maka koneksi ke internet harus tetap stabil agar system ini dapat diakses dengan baik.

- b. Infrastruktur pada sekolah menengah Yuppentek Tangerang ini sudah mendukung untuk penerapan system ini, sehingga tidak membutuhkan biaya tambahan lagi

## 2. Aspek managerial

### a. Organisasi

Perlu adanya kebijakan dari organisasi untuk mampu menumbuhkan budaya pembelajaran antara pengajar dengan siswa yang ada pada sekolah menengah Yuppentek Tangerang.

### b. SDM

Dapat mensosialisasikan budaya sharing knowledge antara pengajar dengan siswa yang ada di sekolah menengah Yuppentek Tangerang, karena system ini pada dasarnya sangat tergantung pada pengguna system yaitu SDM yang ada untuk bisa saling membagi knowledge yang ada pada tiap individu. Tanpa adanya budaya sharing knowledge ini tentunya system KMS ini tidak dapat berjalan.

## 3. Aspek penelitian lanjut

Adapun penulis juga memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut, adalah :

- a. Perlunya dilakukan evaluasi guna mendapatkan model KMS yang sempurna maka perlu dikembangkan sebuah aplikasi dari model KMS yang dikembangkan



- b. Untuk mendapatkan sebuah Informasi yang seluas – luasnya perlu dibentuk tim KMS untuk mengetahui kondisi organisasi dan menghubungkan dengan KMS
- c. Evaluasi terhadap system KMS yang ada perlu dilakukan guna mendapatkan keberhasilan yang optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [Amini 2010] Amini, Safrina, 2010, "Pengembangan Model Knowledge Management System Untuk Mendukung Penerapan E-government : Studi Kasus Dinas Tata Ruang Propinsi DKI Jakarta", Tesis, Jakarta ; Universitas Indonesia.
- [Becerra – Fernandez EA 2004] Becerra-Fernandez, Irma, Gonzales, et.al, Rajiv, "Knowledge Management: Challenges, Solutions and Technologies", Pearson/Prentice Hall, 2004.
- [Charles Despres & Daniele Chauval, 2000], "Analisis Model Konseptual tentang KNOWLEDGE MANAGEMENT", 2000.
- [Dalkir EA 2005] Dalkir, Kimiz, et.al "Knowledge Management in Theory and Practice", 2005.
- [Edwardaditya, 2010], "Pengertian Prototipe", www.edwardaditya.blogspot.com (diakses 01 agustus 2014)
- [Iris Y.B. Tutuarima, 2006], "Meningkatkan Efektivitas Komunikasi BI Rate Melalui Implementasi SECI ", www.core.kmi.open.ac.uk ( Diakses 26 April 2014).
- [Mac Setiawan , 2010], "Prinsip Pengembangan KMS Knowledge", www.mylearningplus.blogspot.com (diakses 25 Juni 2014).
- Newman, B., 1991, "An Open Discussion of Knowledge Management", www.km-forum.org/ (diakses 25 Mei 2014).
- [Nonaka, I., dan Takeuchi, H, 1995], *The Knowledge – Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics Of Innovation*, New York: Oxford University Press, 1995.
- [Reza Fatahillah, 2011], "Analisa dan Desain Model Knowledge Management Pada Sekolah Menengah Atas (studi kasus : SMAN 1 TANGSEL DAN SMAN 3 TANGSEL)", repository.uinjkt.ac.id (diakses 26 April 2014).
- [Tian Gianty, 2012], "ISO 9126", www.gianty07.blogspot.com (Diakses 01 Agustus 2014).
- [Tiwana, A, 1999], "The Knowledge Management Toolkit", Prentice Hall.
- [Tobing, Paul, L, 2007], "Knowledge Management Konsep, Arsitektur dan Implementasi", Graha Ilmu.
- [Uwes A. Chaeruman, 2011], "Analisa Model – model Konseptual Knowledge Management", www.teknologipendidikan.net (Diakses 01 Mei 2014)
- Zack, Michael H., "Developing a Knowledge Strategy", *California Management Review*, 41, NO.3, Spring, 1999, pp.125-145.